

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Deskripsi Perusahaan

Unilever Indonesia adalah salah satu perusahaan *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) terkemuka di Indonesia. Unilever Indonesia pertama kali didirikan pada 5 Desember 1933 dengan nama “Lever’s Zeepfabrieken N.V.” Kemudian, pada 22 Juli 1980 berganti nama menjadi “PT Unilever Indonesia”. Unilever memproduksi beragam produk yang dekat dengan keseharian konsumennya, seperti Pepsodent, Lux, Lifebuoy, Dove, Sunsilk, CLEAR, Rexona, Vaseline, Rinso, Molto, Sunlight, Wall’s, Royco, Bango, dan masih banyak lagi.

Dalam memasarkan produknya, Unilever bekerja sama dengan *Oliver Agency* untuk membentuk *in-house agency* yang bernama Unilever Studio (U-Studio). U-Studio dibuat untuk mengembangkan strategi yang dapat meningkatkan efisiensi dalam investasi dan pemasaran. Berikut ini adalah logonya.



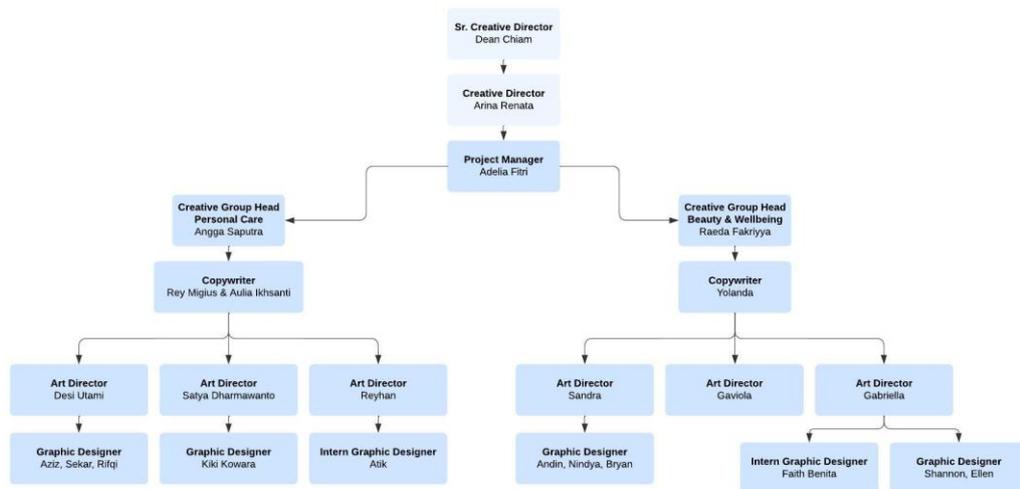
Gambar 2.1 Logo Unilever Studio
Sumber: Facebook U-Studio Thailand (2024)

Logo dari U-Studio merupakan gabungan dari logo Unilever dan *logotype* ‘STUDIO’. Logo Unilever sendiri terdiri dari banyak gambar kecil membentuk huruf ‘U’ yang menggambarkan ratusan produk di bawah naungan Unilever. Logo Unilever sendiri menjadi bagian dari U-Studio untuk menunjukkan bahwa agensi bekerjasama langsung dengan Unilever. Selain logo Unilever, terdapat *logotype* ‘STUDIO’ yang berwarna-warni untuk menunjukkan sisi kreatif dari U-Studio.

Menurut *Marketing Week*, U-Studio kini sudah dipercayai untuk memegang tiga per empat dari produk-produk Unilever dan berhasil meningkatkan *Digital Marketing* dengan biaya yang tidak berlebihan. (Fleming, 2019. www.marketingweek.com/unilever-ustudio-content-agency/, 29 April 2021)

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Berikut ini adalah struktur organisasi di Unilever Studio:



Gambar 2.2 Bagan Struktur Organisasi Perusahaan Unilever Studio
Sumber: U-Studio (2024)

Tim kreatif di Unilever Studio dipimpin oleh Mas Dean dan Kak Arina sebagai *Creative Director*. *Creative Director* bertanggungjawab terhadap seluruh *output* yang akan diberikan ke pihak eksternal. Di bawah *Creative Director*, terdapat Kak Adelia sebagai *Project Manager* yang memiliki tugas untuk mengatur proyek-proyek yang sedang dan akan berlangsung. Ia juga yang bertanggungjawab untuk mengatur proyek-proyek tersebut dikerjakan oleh siapa.

Creative Director juga dibantu oleh dua orang *Creative Group Head*. *Creative Group Head* yang pertama adalah Angga Saputra yang bertanggungjawab terhadap berbagai *brand Personal Care* dari Unilever, seperti Pepsodent, Axe, Rexona, dll. Sedangkan Raeda, *Creative Group Head* yang kedua, lebih bertanggungjawab memegang *brand Beauty Wellbeing*, seperti Sunsilk, Vaseline,

POND'S, dll. Kedua *Creative Group Head* dibantu oleh *copywriter* sebelum *brief* turun ke *Art Director* dan *Graphic Designer* lainnya. Selama proses magang di Unilever Studio, penulis bekerja di bawah bimbingan Gabriella sebagai *Art Director* yang memegang *brand* Glow & Lovely, Sunsilk, TRESemmé, dan Vaseline. Penulis juga sesekali membantu Gaviola yang memegang *brand* POND'S dan Citra. Selain menjadi supervisi penulis selama magang, *Art Director* juga bertanggungjawab dalam memberikan masukan serta revisi terhadap segala visual yang diproduksi sebelum diserahkan ke pihak eksternal (*Brand Team*).

2.3 Portfolio Perusahaan

Dilansir dari situs resmi Unilever, Unilever membawahi berbagai macam *brand* dari berbagai sektor antara lain *Beauty & Wellbeing*, *Personal Care*, *Home Care*, *Nutrition*, dan *Ice Cream*. Selama melakukan kerja praktik magang, penulis ditempatkan dalam divisi *Beauty & Wellbeing*. *Beauty & Wellbeing* memiliki visi yaitu “*Purpose. Science. Desire.*” atau dapat disimpulkan menjadi tujuan yang mulia yang digabungkan dengan *science* dan keinginan. *Key categories* serta contoh *brand* yang termasuk dalam kategori *Beauty & Wellbeing* dan ditangani oleh U-Studio Indonesia antara lain:

1. Hair Care: TRESemmé



Gambar 2.3 Key Visual TRESemmé
Sumber: U-Studio (2024)

Berdasarkan situs resmi Unilever Indonesia, TRESemmé merupakan produk Unilever yang diciptakan dari hasil inovasi dan gabungan formula berkualitas tinggi sehingga rambut dapat terlihat lebih lembut dan indah layaknya kualitas salon. *Key Visual* TRESemmé dirancang untuk terlihat elegan,

mewah, dan profesional dengan warna utama hitam dan kuning emas. Karena TRESemmé merupakan produk perawatan untuk rambut, maka berbagai foto *talent* yang digunakan mengutamakan sisi keindahan rambutnya.

2. *Health & Wellbeing*: Vaseline



Gambar 2.4 *Key Visual* Vaseline
Sumber: U-Studio (2024)

Vaseline diformulasikan tahun 1870 oleh Robert Chesebrough untuk menyembuhkan masalah kulit seperti goresan, luka bakar, dan lainnya. Vaseline Jelly telah menjadi awalan untuk produk Vaseline lainnya sebagai bentuk produk penyembuhan serta perawatan kulit. Di tahun 2024, Vaseline bekerjasama dengan Febby Rastanty dalam *campaign*nya #BebasHealing. Dengan *campaign* ini, Vaseline ingin mengajak audiens *healing* ke berbagai daerah di Indonesia tanpa takut sinar matahari. Dari *Key Visual* ini, Vaseline ingin menunjukkan kesan segar dengan menggunakan *background* destinasi-destinasi alam di Indonesia. Lalu, *talent* juga difokuskan untuk memperlihatkan kulit cerah dalam rangka mempromosikan Vaseline.

3. Prestige Beauty: POND'S



Gambar 2.5 Key Visual POND'S
Sumber: U-Studio (2024)

POND'S adalah sebuah *brand* yang hadir untuk memahami wanita yang ingin memiliki kulit indah. *Taglinenya* 'Miracles Happen' mendorong kepercayaan diri para wanita untuk mewujudkan kulit impian mereka bersama POND'S. *Key Visual* POND'S dirancang untuk terlihat feminim dengan warna utama *pink* muda. Lalu, aset bola-bola niasorcinol dan busa juga sering digunakan untuk menggambarkan keunggulan produk. *Brand* ini biasa menggunakan *talent* wanita dengan wajah yang cerah dan sedikit *mature* (sekitar usia 25-35 tahun). Beberapa KOL yang pernah menjadi *brand ambassador* dari POND'S antara lain Pevita Pearce, Dian Sastro, dan Tzu Yu. Dalam rangka mengencarkan *product activation* mereka, POND'S juga mengadakan *event offline* bertema *Time Capsule*. Acara ini diadakan di Senayan City pada tanggal 2-5 Mei 2024.



Gambar 2.6 Event Offline POND'S
Sumber: <https://www.instagram.com/pondsindonesia/>

4. Skin Care: Glow & Lovely



Gambar 2.7 Key Visual Glow & Lovely
Sumber: U-Studio (2024)

Glow & Lovely merupakan sebuah *brand* perawatan kulit wajah wanita di dunia yang telah berhasil menemukan dan mematenkan kekuatan dari vitamin B3 di tahun 1975. Glow & Lovely pertama kali lahir pada tahun 1975 di Mumbai dengan nama Fair & Lovely dan mulai hadir di Indonesia dari tahun 2011. Kemudian Fair & Lovely melakukan *rebranding* nama menjadi Glow & Lovely di tahun 2020. Glow & Lovely meyakini bahwa kontribusi perempuan sangat penting dalam kemajuan bangsa. Sejak tahun 2017, mereka telah meluncurkan program beasiswa bernama "Glow & Lovely Bintang Beasiswa" untuk memberikan akses kepada perempuan Indonesia mendapatkan pendidikan tinggi. Melalui komitmen mereka untuk #CerahkanPendidikanIndonesia, mereka memiliki tujuan untuk menginspirasi perempuan muda dalam membangun karakter yang kuat, tidak pernah menyerah, mandiri, dan dapat mengatasi berbagai tantangan guna meraih impian mereka.

5. Hair Care: Sunsilk



Gambar 2.8 Key Visual Sunsilk
Sumber: U-Studio (2024)

Sejak tahun 1952, Sunsilk sudah menjadi bagian dari pasar Indonesia. Produk ini terkenal sebagai *shampoo* yang mengandung bahan-bahan alami. Seperti salah satu varian utamanya, Sunsilk Black Shine, mengandung urang-aring yang cocok untuk semua jenis rambut perempuan Indonesia. Sunsilk meyakini bahwa memiliki rambut yang indah dapat memberikan kepercayaan diri kepada perempuan Indonesia untuk mengejar impian mereka tanpa henti dan bersinar. Di tahun 2023, Sunsilk menggandeng Prilly Latuconsina untuk menjadi *brand ambassador* mereka untuk varian Stripe. *Key Visual* didominasi dengan warna biru sebagai representasi dari produk Sunsilk varian Stripe, disertai dengan aset *tea tree oil*, aloe vera, dan ginseng yang merupakan kandungan alami di dalam Sunsilk Stripe. Dalam pembuatan aset-aset visual seperti *photoshoot*, U-Studio juga sering melakukan kerjasama dengan vendor eksternal. Berikut ini adalah beberapa hasil *photoshoot* yang diproduksi oleh tim.



Gambar 2.9 Photoshoot Sunsilk
Sumber: Unilever Studio (2024)